

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Wacana Ritual dalam Kesenian Reog Ponorogo” bertujuan untuk menemukan bentuk wacana, makna, dan fungsi bahasa ritual dalam kesenian Reog Ponorogo. Sumber data penelitian ini diperoleh langsung dari tuturan informan berupa mantra, prosesi ritual, dan sarana sesaji. Objek penelitian ini adalah prosesi ritual, mantra, dan sarana sesaji dalam ritual kesenian Reog Ponorogo. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan bentuk mantra dalam wacana ritual kesenian Reog Ponorogo, (2) mendeskripsikan makna upacara ritual dalam kesenian Reog Ponorogo, (3) mendeskripsikan fungsi bahasa dalam ritual kesenian Reog Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pemaparan hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan bentuk deskripsi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Teknik simak bebas lipat cakap dilanjutkan dengan Teknik simak serta wawancara. Hasil penelitian ini ditemukan data bentuk wacana ritual dalam kesenian Reog Ponorogo terdapat kalimat imperatif dan kalimat deklaratif. Dalam kalimat imperatif terdapat kalimat permohonan, permintaan, dan kalimat perintah. Berdasarkan mantra ritual kesenian Reog Ponorogo, mantra *Dandan* (merias diri), mantra *Aji Singo Barong* (Barongan), mantra Gamelan (alat musik), mantra *Aji Kolor Seto* (Warok), mantra *Karosan* (Pembarong), mantra *Mangkat* (berangkat), dan mantra *Dhayangan* didapatkan sebuah makna yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan analisis fungsi bahasa terdapat beberapa fungsi bahasa yaitu, fungsi informatif, fungsi ekspresif, fungsi direktif, dan fungsi fatik.

Kata Kunci: wacana, ritual, Reog Ponorogo

ABSTRACT

This research entitled "Wacana Ritual dalam Kesenian Reog Ponorogo" aims to find the form of discourse, meaning, and function of ritual language in Reog Ponorogo. The data used in this research were obtained directly from the informants which is spells, ritual processions, and sesaji equipment. The object of this research is the procession of rituals, spells, and sesaji equipment of Reog Ponorogo ritual. The purpose of this research are to describe (1) the form of spells in the discourse of Reog Ponorogo ritual, (2) the meaning of ritual ceremonies of Reog Ponorogo, (3) the function of language of Reog Ponorogo ritual. This research applied qualitative descriptive method with free-fold competent listening technique method followed by the listening and interviewing technique to collect data. It is found that there are imperative sentences and declarative sentences in Reog Ponorogo ritual discourse. In the imperative sentence, there are petition, request, and command sentences. Based on the Reog Ponorogo ritual spell, Dandan spell (make-up), Aji Singo Barong spell (Barongan), Gamelan spell (musical instrument), Aji Kolor Seto spell (Warok), Karosan spell (Pembarong), Mangkat spell (depart), and Dhayangan spell gets a meaning related to social. Based on the analysis of language functions there are several language functions, that is informative functions, expressive functions, directive functions, and fatigue functions.

Keywords: discourse, ritual, Reog Ponorogo.